

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan tentang swamedikasi obat nyeri pada masyarakat RW 2 Kelurahan Kebonsari Kota Malang diperoleh hasil kurang baik dengan persentase 47,2% (42 orang).
2. Perilaku swamedikasi dengan ketepatan pemilihan obat dan ketepatan penggunaan obat di masyarakat RW 2 Kelurahan Kebonsari Kota Malang diperoleh hasil tidak tepat dengan persentase 58,4 % (52 orang).
3. Terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi nyeri yaitu semakin tinggi pendidikan maka semakin tepat perilaku swamedikasi seseorang, begitupun sebaliknya.

1.2 Saran

1. Perlu diteliti faktor-faktor lain yang kemungkinan berhubungan dengan faktor perilaku swamedikasi.
2. Disarankan kepada tenaga teknis kefarmasian (TTK) untuk meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan obat nyeri sehingga dapat memberikan Komunikasi informasi dan Edukasi (KIE) yang benar agar dapat meningkatkan swamedikasi yang tepat.

